



**BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR**  
**TAHUN 2011 NOMOR 17 SERI F NOMOR 221**

**PERATURAN BUPATI SAMOSIR**  
**NOMOR 16 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)**  
**PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2011 KABUPATEN SAMOSIR**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SAMOSIR,**

- berimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani ;
- c. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011, perlu dijabarkan dan ditindak lanjuti untuk Propinsi Sumatera Utara;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Bupati Tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2011;
- mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4346);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 21 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Samosir sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 5 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 21 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Samosir;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Samosir;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 23 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Samosir;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/SR. 130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
15. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2011 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2011.

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2011 KABUPATEN SAMOSIR

#### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Samosir.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Samosir.
4. Kabupaten adalah Kabupaten Samosir.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT. 140/4/2007.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
10. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat Desa/Kecamatan) yang dibeli oleh petani/ kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disebut HPP adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
13. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan.
14. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
15. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat dengan luasan tertentu.
16. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
17. Pembudidaya ikan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan yang tidak memiliki ijin usaha.
18. Produsen adalah produsen Pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) beserta anak perusahaannya, PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk An-organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik didalam negeri.

19. PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) adalah Perusahaan Induk dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
20. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
22. Wilayah tanggung jawab adalah Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan dan/atau desa yang menjadi tanggung jawab dari produsen, distributor dan pengecer dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dan/ atau kelompok tani.
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan.
24. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) yang selanjutnya disebut KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Samosir.
26. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik dari masing-masing produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk import.
27. Lini II adalah lokasi gudang produsen di wilayah ibukota Propinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah pelabuhan.
28. Lini III adalah lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah Kabupaten yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen.
29. Lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah Kecamatan dan/atau Desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh Distributor.

## **BAB II**

### **PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali untuk pembudidaya ikan seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

### BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan ini.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh Pertanian atau Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kecamatan setempat.
- (3) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan pembudidaya ikan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani di wilayahnya.

#### Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1), dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten Samosir ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir, sambil menunggu penetapan oleh Bupati, guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

### BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.

#### Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau Kelompok tani diatur sebagai berikut:
  - a. Penyalur pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya.
  - b. Penyalur pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati.

- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian melalui Petugas Penyuluh Pertanian melakukan pendataan RDKK di wilayah kerjanya masing-masing, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan yang berimbang sesuai dengan kondisi areal pertanian yang dikelola spesifik oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten Samosir.

#### **Pasal 7**

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan :

#### **“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”** **Barang Dalam Pengawasan**

#### **Pasal 8**

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan Penyalur Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk jaminan ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Petugas Pertanian setempat bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

#### **Pasal 9**

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 

1. Pupuk Urea	Rp. 1.600,- per kg
2. Pupuk SP – 36	Rp. 2.000,- per kg
3. Pupuk ZA	Rp. 1.400,- per kg
4. Pupuk NPK Phonska (15:15:15)	Rp. 2.300,- per kg
5. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10)	Rp. 2.300,- per kg
6. Pupuk NPK Kujang (30:6:8)	Rp. 2.300,- per kg
7. Pupuk Organik	Rp. 700,- per kg
- (3) Khusus untuk pupuk bersubsidi jenis Pupuk Organik sejak tanggal 1 April 2011 ditetapkan sebesar Rp. 500,-/kg
- (4) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan di penyalur LiniIV secara tunai.

**BAB V  
PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

**Pasal 10**

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian.

**Pasal 11**

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Penyuluh Pertanian.

**Pasal 12**

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 13**

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Samosir Nomor 1 Tahun 2010 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2010 dan perubahannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 14**

Hal-hal yang Belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

**Pasal 15**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2011.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Samosir.

Ditetapkan di Pangururan  
pada tanggal 18 Mei 2011

**BUPATI SAMOSIR,**

Cap/Dto

**MANGINDAR SIMBOLON**

Diundangkan di Pangururan  
Pada tanggal 23 Mei 2011

Pt. SEKRETARIS DAERAH,



**Ir. HATORANGAN SIMARMATA**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19570622 198603 1 005**

**BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR**  
**TAHUN 2011 NOMOR 17 SERI F NOMOR 221**

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 16 TAHUN 2011  
 TANGGAL : 18 MEI 2011  
 TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
 KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT SUB SEKTOR DAN JENIS

NO	SUB SEKTOR	UREA (dalam ribu Kg)	ZA (dalam ribu Kg)	SP-36 (dalam ribu Kg)	NPK (dalam ribu Kg)	PUPUK ORGANIK (dalam ribu Kg)
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	3.093.00	219.00	65.00	532.00	535.16
2	Perkebunan	654.00	433.00	65.00	465.00	138.40
3	Perikanan Budidaya	89.00	-	32.00	-	29.64
4	Peternakan	10.00	3.00	-	-	4.80
<b>JUMLAH</b>		<b>3.846.00</b>	<b>655.00</b>	<b>162.00</b>	<b>997.00</b>	<b>708.00</b>

BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan  
 Pada Tanggal, 23 Mei 2011

Plt. SEKRETARIS DAERAH,



Ir. HATORANGAN SIMARMATA  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19570622 198603 1 005

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 16 TAHUN 2011

TANGGAL : 18 MEI 2011

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
PER KECAMATAN DI KABUPATEN SAMOSIR

NO	KECAMATAN	UREA (dalam ribu Kg)	ZA (dalam ribu Kg)	SP-36 (dalam ribu Kg)	NPK (dalam ribu Kg)	PUPUK ORGANIK (dalam ribu Kg)
1	SIANJUR MULA MULA	592.00	84.73	19.76	122.04	103.17
2	HARIAN	544.12	114.96	26.38	145.42	141.33
3	SITIO TIO	261.40	62.10	14.14	90.15	54.48
4	PALUPI	647.09	60.71	18.20	113.60	88.14
5	NAINGGOLAN	488.49	59.24	14.21	100.53	55.98
6	ONAN RUNGGU	488.49	80.93	15.34	93.63	57.35
7	PANGURURAN	360.86	74.19	20.67	130.48	89.86
8	RONGGURNIHUTA	326.23	54.16	15.41	92.65	45.43
9	SIMANINDO	312.69	63.97	17.87	108.52	72.26
<b>JUMLAH</b>		<b>3,846.00</b>	<b>655.00</b>	<b>162.00</b>	<b>997.00</b>	<b>708.00</b>

BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan  
Pada tanggal, 23 Mei 2011

Plt. SEKRETARIS DAERAH,



Ir. HATORANGAN SIMARMATA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19570622-198603-1-005

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 16 TAHUN 2011  
 TANGGAL : 18 MEI 2011  
 TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011  
 MENURUT KECAMATAN DAN SEBARAN PER BULAN

KEBUTUHAN UREA BERSUBSIDI TAHUN 2011

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	592.00	30.93	34.60	45.29	66.50	61.12	30.49	49.84	73.10	67.47	33.04	67.51	32.12
2	Harian	544.12	22.52	25.13	28.11	57.82	51.69	40.95	44.07	58.50	54.38	57.59	53.51	49.85
3	Sitiotio	261.40	14.84	17.03	20.54	30.61	20.62	11.88	18.72	29.70	20.80	29.29	23.90	23.46
4	Palipi	647.09	52.31	53.23	41.47	93.81	54.54	64.68	48.37	48.80	51.95	49.49	45.53	42.91
5	Nainggolan	488.49	24.33	18.48	20.92	52.99	25.88	33.11	30.71	31.76	55.33	80.63	52.45	61.90
4	Onan Runggu	360.86	14.79	27.06	29.47	47.09	43.01	13.88	28.03	37.40	32.04	36.72	25.54	25.82
7	Pangururan	326.23	19.93	20.19	20.17	40.37	23.88	17.09	19.07	22.70	24.45	52.08	23.98	42.33
8	Ronggurnihuta	312.69	15.94	18.88	22.24	30.64	22.84	14.43	31.28	49.76	28.05	27.79	25.23	25.61
9	Simanindo	313.12	21.40	22.41	20.78	24.17	28.42	19.50	21.90	30.28	30.54	30.37	31.35	32.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,846.00</b>	<b>217.00</b>	<b>237.00</b>	<b>249.00</b>	<b>444.00</b>	<b>332.00</b>	<b>246.00</b>	<b>292.00</b>	<b>382.00</b>	<b>365.00</b>	<b>397.00</b>	<b>349.00</b>	<b>336.00</b>

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	84.73	7.18	5.85	9.44	6.54	3.47	5.07	7.28	5.69	8.59	6.08	10.49	9.05
2	Harian	114.96	10.22	8.30	13.66	9.97	3.72	6.58	9.15	6.75	10.32	6.08	14.09	16.11
3	Sitiotio	62.10	3.69	3.08	5.20	6.57	2.13	3.80	4.57	4.76	5.73	9.12	9.55	7.79
4	Palipi	80.93	6.30	4.92	8.00	6.57	3.20	5.06	7.05	4.76	8.59	9.12	7.59	5.87
5	Nainggolan	59.24	3.70	3.08	5.20	6.57	1.87	2.54	4.15	3.84	5.72	9.12	7.59	5.87
6	Onan Runggu	60.71	4.13	3.08	5.20	6.57	2.13	3.80	4.98	4.76	8.59	9.12	6.29	4.59

KEBUTUHAN SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2011

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	19.76	2.04	1.35	0.87	1.38	1.60	1.34	1.40	1.50	1.65	2.05	1.76	2.82
2	Harian	26.38	3.26	1.50	1.09	1.63	2.10	1.70	1.90	1.80	2.20	2.80	2.40	4.00
3	Sitotio	14.14	1.05	1.12	0.83	0.97	1.10	0.94	1.10	1.00	1.27	1.47	1.33	1.95
4	Palipi	15.34	1.12	1.18	0.80	1.01	1.30	1.02	1.10	1.10	1.28	1.73	1.57	2.13
5	Nainggolan	14.21	1.19	1.02	0.80	0.94	1.20	0.94	1.10	1.00	1.27	1.47	1.33	1.95
6	Onan Runggu	18.20	1.88	1.02	0.80	1.26	1.50	1.26	1.30	1.40	1.53	1.93	1.67	2.65
7	Pangurusan	20.67	1.88	1.42	0.94	1.51	1.60	1.51	1.55	1.66	1.79	2.08	1.82	2.92
8	Ronggurnihuta	15.41	0.94	1.16	0.94	1.06	1.20	1.07	1.22	1.17	1.44	1.62	1.48	2.12
9	Simanindo	17.87	1.63	1.23	0.94	1.23	1.40	1.23	1.33	1.37	1.57	1.85	1.65	2.46
	<b>JUMLAH</b>	<b>162.00</b>	<b>15.00</b>	<b>11.00</b>	<b>8.00</b>	<b>11.00</b>	<b>13.00</b>	<b>11.00</b>	<b>12.00</b>	<b>12.00</b>	<b>14.00</b>	<b>17.00</b>	<b>15.00</b>	<b>23.00</b>

KEBUTUHAN NPK BERSUBSIDI TAHUN 2011

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	122.04	12.76	9.36	7.74	11.53	7.31	9.08	13.07	7.73	9.04	10.08	10.95	13.39
2	Harian	145.42	17.24	11.41	9.80	13.97	8.25	10.97	15.85	8.56	10.22	11.44	12.28	15.43
3	Sitotio	90.15	7.90	6.38	4.38	8.15	5.81	6.46	9.47	7.05	7.48	8.13	8.86	10.07
4	Palipi	93.63	8.46	6.56	4.75	9.49	5.82	6.84	9.48	7.05	7.48	8.13	8.93	10.64
5	Nainggolan	100.53	8.09	6.01	16.01	7.81	5.81	6.46	8.54	6.48	7.48	8.13	9.05	10.64
6	Onan Runggu	113.60	11.45	8.61	6.99	10.79	6.37	8.70	12.26	7.63	8.40	9.50	10.19	12.71
7	Pangurusan	130.48	11.46	10.00	7.51	12.18	7.60	9.96	13.63	8.33	9.10	12.17	12.94	15.60
8	Ronggurnihuta	92.65	7.34	6.50	3.98	9.07	6.13	7.02	9.73	6.90	7.52	9.33	9.00	10.12
9	Simanindo	108.52	10.33	8.18	5.84	10.00	6.88	8.51	11.97	7.28	8.27	9.08	9.78	12.41
	<b>JUMLAH</b>	<b>997.00</b>	<b>95.00</b>	<b>73.00</b>	<b>67.00</b>	<b>93.00</b>	<b>60.00</b>	<b>74.00</b>	<b>104.00</b>	<b>67.00</b>	<b>75.00</b>	<b>86.00</b>	<b>92.00</b>	<b>111.00</b>

KEBUTUHAN ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2011

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	103.17	11.46	3.99	6.01	3.58	2.95	3.36	25.73	6.84	5.89	3.80	13.95	15.59
2	Harian	141.33	15.90	4.83	8.34	4.31	3.33	4.14	38.31	9.12	7.60	4.60	19.26	21.59
3	Sitoto	54.48	6.00	2.46	3.66	2.31	1.90	2.12	9.08	4.05	3.52	2.95	7.45	8.99
4	Palipi	57.35	6.43	2.46	3.86	2.31	1.98	2.12	10.23	4.19	3.66	2.81	8.01	9.30
5	Nainggolan	55.98	6.08	2.24	3.57	2.17	1.82	1.97	11.95	3.90	3.24	2.66	7.38	9.01
6	Oran Runggu	88.14	9.82	3.47	5.34	3.12	2.50	2.90	20.89	5.97	5.26	3.38	12.05	13.43
7	Pangururan	89.86	9.82	3.47	5.34	3.12	2.50	2.90	22.61	5.97	5.22	3.41	12.07	13.43
8	Rongguruhuta	45.43	5.15	1.87	3.28	1.86	1.63	1.67	6.90	3.43	2.95	2.48	6.35	7.87
9	Simanindo	72.26	8.53	3.03	4.61	2.86	2.18	2.60	13.51	5.32	4.26	3.08	10.28	11.99
	JUMLAH	708.00	79.20	27.80	44.00	25.64	20.80	23.80	159.20	48.80	41.60	29.16	96.80	111.20

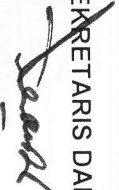
BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan  
Pada tanggal, 23 Mei 2011

Pt. SEKRETARIS DAERAH,



Ir.HATORANGAN SIMARMATA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19570622 198603 1 005

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR  
TAHUN 2011 NOMOR 17 SERI F NOMOR 201

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 16 TAHUN 2011

TANGGAL : 18 MEI 2011

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA EGERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER KECAMATAN DAN SEBARAN PER BULAN BERDASARKAN SUB SEKTOR  
DI KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2011

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	24.40	3.73	1.05	10.09	10.37	27.26	2.20	0.45	6.15	2.25	38.51	2.29	0.10	6.54	4.86
2	Harian	13.53	5.31	1.47	14.57	14.83	15.02	3.11	0.60	8.20	3.00	14.73	3.31	0.20	8.60	7.02
3	Sito-tio	11.00	1.92	0.42	5.23	5.33	12.57	1.15	0.22	3.17	1.20	12.30	1.26	0.10	3.18	2.58
4	Palipi	46.33	3.28	0.91	8.78	8.93	46.89	1.85	0.22	5.40	1.95	34.67	1.94	0.10	5.79	4.30
5	Nainggolan	21.13	1.92	0.56	5.42	5.47	14.81	1.15	0.22	2.80	1.05	14.53	1.26	0.10	2.81	2.58
6	Onan Runggu	11.79	2.15	0.49	5.79	5.76	23.84	1.15	0.38	3.35	1.20	23.51	1.26	0.10	3.55	2.86
7	Pangurusan	13.95	3.28	0.91	8.79	8.93	13.65	1.85	0.38	5.41	1.95	13.37	1.94	0.10	5.79	4.30
8	Ronggur Nihuta	10.41	1.70	0.42	4.67	4.61	13.09	0.92	0.23	2.42	0.75	12.81	1.03	0.10	2.43	2.30
9	Simanindo	16.45	2.71	0.77	7.66	7.78	16.86	1.61	0.30	4.10	1.65	16.56	1.71	0.10	4.30	3.58
	TOTAL	169.00	26.00	7.00	71.00	72.00	184.00	15.00	3.00	41.00	15.00	181.00	16.00	1.00	43.00	34.40

(dalam ribu l

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	58.39	3.19	0.75	8.73	2.11	59.31	1.45	0.90	3.13	1.28	28.98	2.41	0.64	5.98	2.25
2	Harian	46.51	4.31	1.00	11.17	2.72	49.33	1.55	1.20	4.07	1.60	38.98	3.12	0.80	7.87	3.00
3	Sito-tio	26.13	2.84	0.34	5.35	1.06	19.45	0.89	0.40	2.21	0.64	10.70	1.80	0.24	3.36	1.20
4	Palipi	86.70	2.84	0.66	7.99	1.82	52.72	1.34	0.80	2.77	1.12	63.06	2.40	0.56	5.60	1.99
5	Nainggolan	48.90	2.84	0.34	5.01	0.91	24.89	0.78	0.40	2.21	0.48	32.34	1.20	0.24	3.36	1.09
6	Onan Runggu	43.45	2.27	0.41	6.69	1.06	42.48	0.89	0.50	2.21	0.64	13.54	1.80	0.32	3.74	1.20
7	Pangurusan	33.25	2.84	0.66	7.99	1.82	22.06	1.34	0.80	2.96	1.12	15.46	2.16	0.56	5.60	1.99
8	Ronggur Nihuta	24.87	1.94	0.34	5.57	0.60	18.96	0.66	0.40	1.84	0.32	10.86	1.32	0.24	3.00	0.75
9	Simanindo	17.81	1.94	0.50	6.50	1.51	26.81	1.11	0.60	2.59	0.80	18.09	1.80	0.40	4.49	1.65
	TOTAL	386.00	25.00	5.00	65.00	13.60	316.00	10.00	6.00	24.00	8.00	232.00	18.00	4.00	43.00	15.00

NO	KECAMATAN	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Sianjur Mula-mula	41.53	4.04	0.60	9.29	21.08	64.98	1.20	0.80	2.87	5.50	59.45	1.77	0.75	4.18	4.69			
2	Harian	34.44	5.08	0.80	12.07	32.55	48.85	1.40	1.00	3.82	7.66	44.75	2.13	1.00	5.47	6.24			
3	Sitio-tio	10.63	2.54	0.30	5.57	4.74	21.60	1.00	0.30	2.30	2.90	12.57	1.19	0.37	2.74	2.41			
4	Palipi	39.93	3.92	0.50	8.36	16.35	40.35	1.00	0.70	2.88	4.78	43.37	1.77	0.63	3.65	4.11			
5	Nainggolan	23.13	2.31	0.30	4.64	7.60	24.18	0.80	0.30	1.73	2.74	47.62	1.18	0.37	2.74	2.13			
6	Onan Runggu	20.79	2.77	0.30	5.58	5.88	30.14	0.80	0.40	2.30	3.04	24.65	1.18	0.38	2.74	2.55			
7	Pangururan	10.63	4.04	0.50	8.36	18.06	14.25	1.00	0.70	2.88	4.77	15.88	1.77	0.63	3.65	4.11			
8	Ronggur Nihuta	20.93	2.31	0.30	4.46	2.58	39.29	0.60	0.30	1.92	2.31	17.43	1.18	0.37	2.55	1.84			
9	Simanindo	13.00	3.00	0.40	6.69	8.75	21.36	1.20	0.50	2.30	3.90	22.30	0.83	0.50	3.29	3.12			
	<b>TOTAL</b>	<b>215.00</b>	<b>30.00</b>	<b>4.00</b>	<b>65.00</b>	<b>117.60</b>	<b>305.00</b>	<b>9.00</b>	<b>5.00</b>	<b>23.00</b>	<b>37.60</b>	<b>288.00</b>	<b>13.00</b>	<b>5.00</b>	<b>31.00</b>	<b>31.20</b>			

(dalam ribu k

NO	KECAMATAN	OKTOBER						NOPEMBER						DESEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Sianjur Mula-mula	23.58	0.48	1.05	4.86	1.55	58.19	3.73	0.86	5.32	12.84	22.63	3.22	1.72	7.47	13.22			
2	Harian	46.27	0.48	1.40	6.22	2.15	42.33	5.02	1.20	6.65	18.03	38.69	5.75	2.40	9.51	18.98			
3	Sitio-tio	20.32	0.72	0.47	2.91	0.92	14.91	2.67	0.43	3.23	6.50	13.00	2.07	0.85	4.16	6.90			
4	Palipi	40.18	0.72	0.93	4.28	1.38	36.23	3.39	0.77	4.56	11.11	32.14	2.76	1.55	6.79	11.36			
5	Nainggolan	72.30	0.72	0.47	2.91	0.77	44.02	2.68	0.43	3.42	6.50	52.19	2.07	0.85	4.73	7.04			
6	Onan Runggu	28.83	0.72	0.58	2.91	0.92	17.52	2.68	0.52	3.42	7.07	16.77	2.07	1.03	4.73	7.33			
7	Pangururan	42.55	0.72	0.93	4.28	1.38	14.68	2.22	0.77	4.56	11.10	32.61	1.61	1.55	6.52	11.36			
8	Ronggur Nihuta	16.68	0.72	0.47	2.73	0.63	13.87	2.45	0.43	3.04	5.47	11.48	2.30	0.85	3.40	5.90			
9	Simanindo	21.27	0.72	0.70	3.89	1.08	22.25	3.15	0.60	3.80	9.38	21.50	1.15	1.20	5.68	9.92			
	<b>TOTAL</b>	<b>312.00</b>	<b>6.00</b>	<b>7.00</b>	<b>35.00</b>	<b>10.76</b>	<b>264.00</b>	<b>28.00</b>	<b>6.00</b>	<b>38.00</b>	<b>88.00</b>	<b>241.00</b>	<b>23.00</b>	<b>12.00</b>	<b>53.00</b>	<b>92.00</b>			

## Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	JANUARI						FEBRUARI						MARET					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	4.75	3.45	0.69	2.67	0.45	6.15	3.65	0.50	3.21	1.10	6.40	7.15	0.54	1.20	0.83			
2	Harian	7.45	4.91	1.19	2.67	0.55	9.13	5.19	0.50	3.21	1.32	12.80	10.35	0.55	1.20	0.99			
3	Sitio-tio	2.96	1.77	0.33	2.67	0.42	3.47	1.93	0.50	3.21	1.00	7.44	3.93	0.50	1.20	0.75			
4	Palipi	4.44	3.02	0.67	2.67	0.44	5.54	3.07	0.50	3.21	1.07	6.20	6.07	0.50	1.20	0.80			
5	Nainggolan	2.74	1.78	0.33	2.67	0.42	3.27	1.93	0.50	3.21	1.00	5.99	3.93	0.50	1.20	0.75			
6	Onan Runggu	2.54	1.99	0.33	2.67	0.42	3.05	1.93	0.50	3.21	1.00	5.78	3.93	0.50	1.20	0.75			
7	Pangurusan	4.44	3.02	0.67	2.67	0.44	5.54	3.07	0.74	4.59	1.07	6.20	6.07	0.64	1.72	0.80			
8	Ronggur Nihuta	3.78	1.56	0.22	2.67	0.41	4.09	1.54	0.63	4.08	0.99	7.52	3.22	0.64	1.54	0.74			
9	Simanindo	3.90	2.51	0.56	2.67	0.44	4.80	2.69	0.63	4.08	1.06	3.67	5.35	0.64	1.54	0.79			
<b>JUMLAH</b>		<b>37.00</b>	<b>24.00</b>	<b>5.00</b>	<b>24.00</b>	<b>4.00</b>	<b>45.00</b>	<b>25.00</b>	<b>5.00</b>	<b>32.00</b>	<b>9.60</b>	<b>62.00</b>	<b>50.00</b>	<b>5.00</b>	<b>24.00</b>	<b>7.20</b>			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	APRIL						MEI						JUNI					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	7.53	3.35	0.50	2.80	1.06	1.03	2.02	0.50	4.18	1.10	0.93	2.67	0.50	3.10	0.70			
2	Harian	11.04	5.67	0.50	2.80	1.34	1.78	2.18	0.50	4.18	1.32	1.69	3.47	0.50	3.10	0.90			
3	Sitio-tio	3.99	3.73	0.50	2.80	1.01	0.78	1.24	0.50	3.60	1.01	0.68	2.00	0.50	3.10	0.67			
4	Palipi	6.61	3.73	0.50	2.80	1.06	1.22	1.87	0.50	3.60	1.06	1.12	2.67	0.50	3.10	0.67			
5	Nainggolan	3.79	3.73	0.50	2.80	1.01	0.60	1.09	0.60	3.60	1.01	0.48	1.33	0.50	3.10	0.67			
6	Onan Runggu	3.57	2.98	0.50	2.80	1.01	0.35	1.24	0.60	3.61	1.01	0.26	2.00	0.75	4.36	0.70			
7	Pangurusan	6.61	3.73	0.74	4.19	1.06	1.22	1.87	0.60	4.64	1.06	1.12	2.40	0.63	4.02	0.67			
8	Ronggur Nihuta	3.96	2.54	0.63	3.50	1.01	1.97	0.93	0.60	4.29	0.98	1.76	1.47	0.63	4.02	0.70			
9	Simanindo	5.91	2.54	0.63	3.50	1.06	1.06	1.56	0.60	4.29	1.06	0.96	2.00	0.63	4.02	0.70			
<b>JUMLAH</b>		<b>53.00</b>	<b>32.00</b>	<b>5.00</b>	<b>28.00</b>	<b>9.60</b>	<b>10.00</b>	<b>14.00</b>	<b>5.00</b>	<b>36.00</b>	<b>9.60</b>	<b>9.00</b>	<b>20.00</b>	<b>5.00</b>	<b>31.00</b>	<b>6.40</b>			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	7.40	3.24	0.50	3.78	4.31	7.61	4.40	0.60	4.86	1.01	7.40	6.82	0.60	4.86	0.83			
2	Harian	8.98	4.07	0.50	3.79	5.49	9.21	5.14	0.60	4.75	1.19	8.98	8.20	0.60	4.75	1.01			
3	Sitio-tio	7.36	2.03	0.50	3.90	4.12	7.56	3.66	0.60	4.75	0.92	7.36	4.54	0.60	4.75	0.76			
4	Palipi	7.71	3.13	0.50	3.90	4.31	7.92	3.66	0.60	4.75	0.97	7.71	6.82	0.60	4.75	0.79			
5	Nainggolan	7.05	1.84	0.50	3.90	4.12	7.25	2.94	0.60	4.75	0.92	7.05	4.54	0.60	4.75	0.76			
6	Onan Runggu	6.93	2.21	0.50	3.90	4.12	7.14	2.94	0.60	4.75	0.92	6.94	4.54	0.60	4.75	0.76			
7	Pangururan	7.71	3.24	0.75	5.28	4.31	7.92	3.66	0.86	5.45	0.97	7.71	6.82	0.86	5.45	0.76			
8	Ronggur Nihuta	8.44	1.84	0.63	5.28	4.12	8.76	2.20	0.77	4.98	0.92	8.44	4.54	0.77	4.98	0.76			
9	Simanindo	7.42	2.40	0.63	5.28	4.31	7.63	4.40	0.77	4.98	0.97	7.43	3.20	0.77	4.98	0.79			
<b>JUMLAH</b>		<b>69.00</b>	<b>24.00</b>	<b>5.00</b>	<b>39.00</b>	<b>39.20</b>	<b>71.00</b>	<b>33.00</b>	<b>6.00</b>	<b>44.00</b>	<b>8.80</b>	<b>69.00</b>	<b>50.00</b>	<b>6.00</b>	<b>44.00</b>	<b>7.20</b>			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	OKTOBER						NOPEMBER						DESEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	8.02	5.60	0.60	5.22	1.84	8.02	6.66	0.60	5.63	0.64	8.03	5.74	0.60	5.91	1.72			
2	Harian	9.95	5.60	0.60	5.22	2.08	9.95	8.95	0.60	5.63	0.78	9.96	10.25	0.60	5.91	2.13			
3	Sitio-tio	7.75	8.40	0.60	5.22	1.76	7.75	4.80	0.60	5.63	0.59	8.91	3.69	0.60	5.91	1.62			
4	Palipi	8.21	8.40	0.60	5.22	1.76	8.21	6.05	0.60	5.63	0.62	9.37	4.92	0.60	5.91	1.67			
5	Nainggolan	7.55	8.40	0.60	5.22	1.68	7.55	4.80	0.60	5.63	0.56	8.71	3.69	0.60	5.91	1.57			
6	Onan Runggu	7.33	8.40	0.75	5.22	1.68	7.33	4.80	0.75	5.51	0.62	8.49	3.69	0.60	5.91	1.57			
7	Pangururan	8.21	8.40	0.75	7.88	1.76	8.21	3.95	0.75	8.39	0.64	8.22	2.87	0.87	9.07	1.67			
8	Ronggur Nihuta	8.94	8.40	0.75	6.60	1.68	8.94	4.38	0.75	5.96	0.56	10.10	4.10	0.76	6.73	1.57			
9	Simanindo	8.05	8.40	0.75	5.19	1.76	8.05	5.63	0.75	5.98	0.59	9.21	2.05	0.76	6.73	1.67			
<b>JUMLAH</b>		<b>74.00</b>	<b>70.00</b>	<b>6.00</b>	<b>51.00</b>	<b>16.00</b>	<b>74.00</b>	<b>50.00</b>	<b>6.00</b>	<b>54.00</b>	<b>5.60</b>	<b>81.00</b>	<b>41.00</b>	<b>6.00</b>	<b>58.00</b>	<b>15.20</b>			

(dalam ribu Kg)

## Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	1.78	0.00	0.30	0.00	0.64	1.19	0.00	0.40	0.00	0.64	0.38	0.00	0.23	0.00	0.32
2	Harian	1.54	0.00	0.60	0.00	0.51	0.98	0.00	0.40	0.00	0.51	0.58	0.00	0.34	0.00	0.32
3	Sito-tio	0.88	0.00	0.30	0.00	0.26	1.00	0.00	0.40	0.00	0.26	0.80	0.00	0.23	0.00	0.32
4	Pallipi	1.54	0.00	0.30	0.00	0.45	0.80	0.00	0.30	0.00	0.45	0.60	0.00	0.20	0.00	0.24
5	Nainggolan	0.46	0.00	0.30	0.00	0.19	0.40	0.00	0.30	0.00	0.19	0.40	0.00	0.20	0.00	0.24
6	Onan Runggu	0.46	0.00	0.30	0.00	0.26	0.18	0.00	0.30	0.00	0.26	0.18	0.00	0.20	0.00	0.24
7	Pangururan	1.54	0.00	0.30	0.00	0.45	1.00	0.00	0.30	0.00	0.45	0.60	0.00	0.20	0.00	0.24
8	Ronggur Nihuta	1.75	0.00	0.30	0.00	0.13	1.70	0.00	0.30	0.00	0.13	1.91	0.00	0.20	0.00	0.24
9	Simanindo	1.05	0.00	0.30	0.00	0.32	0.75	0.00	0.30	0.00	0.32	0.55	0.00	0.20	0.00	0.24
	<b>JUMLAH</b>	<b>11.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3.20</b>	<b>8.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3.20</b>	<b>6.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2.40</b>

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.58	0.00	0.13	0.00	0.32	0.78	0.00	0.20	0.00	0.48	0.58	0.00	0.20	0.00	0.32
2	Harian	0.28	0.00	0.13	0.00	0.16	0.58	0.00	0.40	0.00	0.32	0.28	0.00	0.40	0.00	0.16
3	Sito-tio	0.50	0.00	0.13	0.00	0.16	0.40	0.00	0.20	0.00	0.16	0.50	0.00	0.20	0.00	0.16
4	Pallipi	0.50	0.00	0.10	0.00	0.16	0.60	0.00	0.20	0.00	0.24	0.50	0.00	0.20	0.00	0.16
5	Nainggolan	0.30	0.00	0.10	0.00	0.16	0.40	0.00	0.20	0.00	0.24	0.30	0.00	0.20	0.00	0.16
6	Onan Runggu	0.08	0.00	0.10	0.00	0.16	0.18	0.00	0.20	0.00	0.24	0.08	0.00	0.20	0.00	0.16
7	Pangururan	0.50	0.00	0.10	0.00	0.16	0.60	0.00	0.20	0.00	0.24	0.50	0.00	0.20	0.00	0.16
8	Ronggur Nihuta	1.81	0.00	0.10	0.00	0.16	1.91	0.00	0.20	0.00	0.24	1.81	0.00	0.20	0.00	0.16
9	Simanindo	0.45	0.00	0.10	0.00	0.20	0.55	0.00	0.20	0.00	0.24	0.45	0.00	0.20	0.00	0.16
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1.64</b>	<b>6.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2.40</b>	<b>5.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1.60</b>

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.51	0.00	0.30	0.00	0.25	0.51	0.00	0.10	0.00	0.25	0.42	0.00	0.30	0.00	0.29
2	Harau	0.45	0.00	0.60	0.00	0.18	0.45	0.00	0.20	0.00	0.18	0.55	0.00	0.60	0.00	0.26
3	Sito-tio	0.53	0.00	0.30	0.00	0.14	0.53	0.00	0.10	0.00	0.14	0.77	0.00	0.30	0.00	0.26
4	Palipi	0.53	0.00	0.30	0.00	0.14	0.53	0.00	0.10	0.00	0.14	0.77	0.00	0.30	0.00	0.26
5	Nainggolan	0.33	0.00	0.30	0.00	0.14	0.33	0.00	0.10	0.00	0.14	0.57	0.00	0.30	0.00	0.26
6	Onan Runggu	0.11	0.00	0.30	0.00	0.14	0.11	0.00	0.10	0.00	0.14	0.35	0.00	0.30	0.00	0.26
7	Pangururan	0.53	0.00	0.30	0.00	0.14	0.53	0.00	0.10	0.00	0.14	0.77	0.00	0.30	0.00	0.26
8	Ronggur Nihuta	1.71	0.00	0.30	0.00	0.11	1.71	0.00	0.10	0.00	0.11	2.08	0.00	0.30	0.00	0.26
9	Simanindo	1.28	0.00	0.30	0.00	0.35	1.28	0.00	0.10	0.00	0.36	0.72	0.00	0.30	0.00	0.26
JUMLAH		6.00	0.00	3.00	0.00	1.60	6.00	0.00	1.00	0.00	1.60	7.00	0.00	3.00	0.00	2.40

(dalam ribu K

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	1.14	0.00	0.40	0.00	0.42	0.90	0.00	0.30	0.00	0.47	1.39	0.00	0.50	0.00	0.65
2	Harau	1.16	0.00	0.80	0.00	0.37	1.03	0.00	0.60	0.00	0.44	1.12	0.00	1.00	0.00	0.49
3	Sito-tio	1.02	0.00	0.40	0.00	0.27	1.04	0.00	0.30	0.00	0.37	1.26	0.00	0.50	0.00	0.46
4	Palipi	0.90	0.00	0.40	0.00	0.24	0.90	0.00	0.30	0.00	0.32	1.10	0.00	0.50	0.00	0.40
5	Nainggolan	0.58	0.00	0.40	0.00	0.21	0.68	0.00	0.30	0.00	0.32	0.90	0.00	0.50	0.00	0.40
6	Onan Runggu	0.36	0.00	0.40	0.00	0.21	0.49	0.00	0.30	0.00	0.32	0.68	0.00	0.50	0.00	0.40
7	Pangururan	1.02	0.00	0.40	0.00	0.27	0.90	0.00	0.30	0.00	0.32	1.10	0.00	0.50	0.00	0.40
8	Ronggur Nihuta	1.97	0.00	0.40	0.00	0.18	2.22	0.00	0.30	0.00	0.32	2.41	0.00	0.50	0.00	0.40
9	Simanindo	0.85	0.00	0.40	0.00	0.24	0.85	0.00	0.30	0.00	0.32	1.05	0.00	0.50	0.00	0.40
JUMLAH		9.00	0.00	4.00	0.00	2.40	9.00	0.00	3.00	0.00	3.20	11.00	0.00	5.00	0.00	4.00

(dalam ribu K

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Harau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sito-tio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Palipi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Nainggolan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Onan Runggu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pangururan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ronggur Nihuta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Simanindo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
2	Harau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
3	Sito-tio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
4	Palipi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
5	Nainggolan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
6	Onan Runggu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
7	Pangururan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
8	Ronggur Nihuta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
9	Simanindo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
JUMLAH		0.00	0.00	0.00	0.00	0.80	0.00	0.00	0.00	0.80	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.80

NO	KECAMATAN	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	0.40	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.09	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
2	Harian	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.20	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
3	Sito-to	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
4	Palipi	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
5	Nainggolan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
6	Onan Runggu	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
7	Pangurusan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
9	Simanindo	0.20	0.00	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.09	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09			
JUMLAH		2.00	0.00	0.00	0.00	0.80	1.00	0.00	0.00	0.80	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.80			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	OKTOBER						NOPEMBER						DESEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.40	0.09	0.00	0.00	0.00	0.08	0.09	0.00	0.00	0.00			
2	Harian	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.00	0.08	0.11	0.00	0.00	0.00			
3	Sito-to	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.00	0.30	0.11	0.00	0.00	0.00			
4	Palipi	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.30	0.30	0.11	0.00	0.00	0.00			
5	Nainggolan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.10	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00			
6	Onan Runggu	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	-0.12	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00			
7	Pangurusan	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.40	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00			
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	1.61	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00			
9	Simanindo	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.11	0.00	0.00	0.25	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00			
JUMLAH		2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00			

BUPATI SAMOSIR,

cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangurusan  
 Pada Tanggal, 03 Mei 2011

Pt. SEKRETARIS DAERAH,

JF-HATORANGAN SIMARMATA

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19570622 198603 1 005

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR 221  
 TAHUN 2011 NOMOR 17 SERI F NOMOR

oh : Lampiran Berita Acara Serah Terima Kegiatan lebih dari 1 (satu) kegiatan

**LAMPIRAN : BERITA ACARA SERAH TERIMA KEGIATAN APBD KABUPATEN SAMOSIR  
TAHUN 2011 KABUPATEN SAMOSIR**

NO	KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp)	PELAKSANA	HASIL YANG DICAPAI	MANFAAT	DAMPAK
2		3	4	5	6	7	8	9

PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU

(.....)

(.....)

rangan :

Lokasi agar diperinci secara jelas sampai Desa/Kelurahan  
Pelaksanaan kegiatan diisi sesuai dengan teknis pelaksanaan kegiatan  
(swakelola, kerja sama atau diborongan kepada Pihak Ketiga).